

**PERAN REPOSITORI INSTITUSI DALAM
MENINGKATKAN VISIBILITAS KARYA ILMIAH
MAHASISWA DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AHMAD ZIYADH

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM : 220503055



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**PERAN REPOSITORI INSTITUSI DALAM MENINGKATKAN
VISIBILITAS KARYA ILMIAH MAHASISWA DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana
(S-1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

**Ahmad Ziyadh
NIM. 220503055**

Disetujui untuk diuji/munaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjan (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 6 Agustus 2026
22 Safar 1448 H

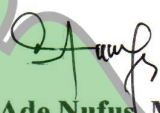
Darussalam – Banda Aceh

PANITIAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004


Ade Nufus, M.A.
NIP.199304042025052003

Penguji I

Penguji II


Drs. Anwar Daud, M.Hum
NIP. 196212311991011002


Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh




Syarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 197001011887031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Ahmad Ziyadh

Nim : 220503055

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Peran Repositori Institusi Dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banda Aceh, 30 juli 2026

Yang menyatakan



Ahmad Ziyadh

NIM:220503055

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry". Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa serta apa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan repositori institusi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa, serta untuk mengetahui kendala dalam penggunaan repositori institusi di UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang digambarkan secara deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry selaku pengguna repositori institusi yang berjumlah 100 orang, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa diperoleh nilai 3,92. Skor ini berada pada interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi adalah "tinggi". Hal ini didasari dari nilai rata-rata ketiga indikator penelitian, yaitu: Pertama, excellence (keunggulan ilmiah) diperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-rata 4,00. Kedua, visibility (dampak dan jangkauan digital) diperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,92. Ketiga, openness (keterbukaan akses) diperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-rata 3,84. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa repositori institusi tetap berperan dengan baik dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa, walaupun masih terdapat kendala pada aspek kebebasan mengunduh dokumen secara penuh serta minimnya pemahaman dan sosialisasi mahasiswa mengenai pemanfaatan repositori secara maksimal.

Kata Kunci : *Repositori Institusi, Visibilitas Karya Ilmiah, , Mahasiswa.*



KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Peran Repositori Institusi Dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh ". Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS, sebagai pembimbing tunggal yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Nurul Rahmi, MA, Selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan studi;
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan;
6. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;

7. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua terutama ayah dan ibu, kemudian kepada abang, kakak, dan adik-adik saya yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa yang tak pernah putus.

Segenap kerendahan hari penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kehilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

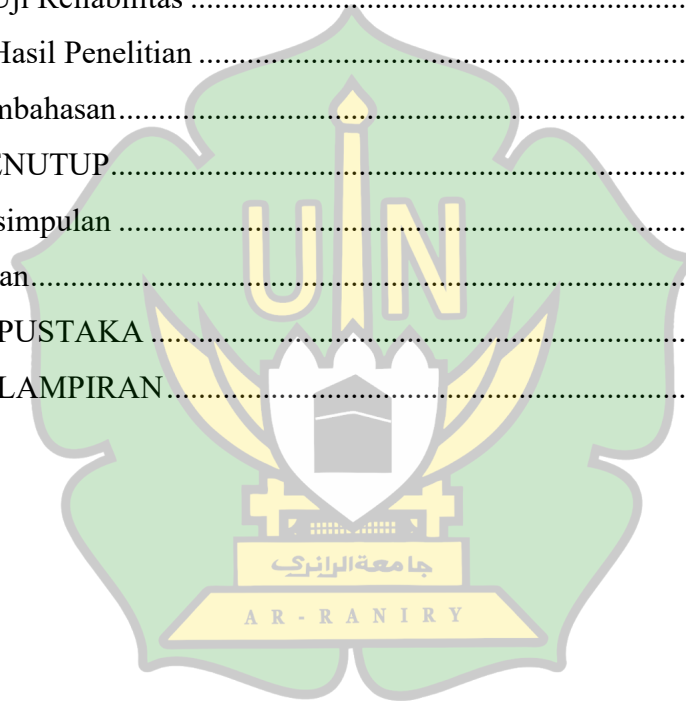
Banda Aceh, 31 Maret 2026
Penulis,

Ahmad Zivadh
NIM 220503055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	10
E. Penjelasan istilah.....	10
1. Repositori Institusi.....	11
2. Visibilitas.....	12
3. Karya ilmiah.....	13
4. Mahasiswa UIN Ar-Raniry.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Repositori Intitusi.....	20
C. Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Ar-Raniry.....	23
D. Indikator Webometrics.....	25
1. <i>Openness</i> (Keterbukaan Akses).....	25
2. <i>Visibility</i> (Dampak dan Jangkauan Digital).....	26
3. <i>Excellence</i> (Keunggulan Ilmiah).....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu	29

C. Populasi dan Sampel	30
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Repositori Institusi UIN Ar-Raniry	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	47
3. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Penelitian	37
Tabel 2.	Kategori Penilaian	43
Tabel 3.	Jumlah Koleksi Repositori Institusi UIN Ar-Raniry Berdasarkan Jenis Dokumen	45
Tabel 4.	Uji Validitas	46
Tabel 5.	Uji Reliabilitas	48
Tabel 6.	Ketersediaan dokumen full text karya ilmiah di Repositori UIN Ar-Raniry dibatasi aksesnya bagi publik guna mencegah tindakan plagiarisme.....	49
Tabel 7.	Mencari referensi dengan mudah karena abstrak atau Bab 1 dapat langsung dibaca tanpa perlu login.	49
Tabel 8.	Proses mengunduh karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry mudah dilakukan.	50
Tabel 9.	Karya ilmiah yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry terindeks dengan baik di Google Scholar.	51
Tabel 10.	Karya ilmiah dari repositori UIN Ar-Raniry muncul pada halaman hasil pencarian Google maupun mesin pencari akademik ketika mencari topik yang relevan.	52
Tabel 11.	Semakin banyak tautan yang menuju repositori UIN Ar-Raniry, semakin mudah karya ilmiah mahasiswa ditemukan oleh pengguna.	53
Tabel 12.	Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry memiliki isi yang berkualitas dan layak dijadikan referensi akademik.	53
Tabel 13.	Karya ilmiah yang sering dikutip dapat membuat lebih dikenal sebagai penulis.....	54
Tabel 14.	Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry membantu dalam menemukan referensi untuk penelitian atau tugas akademik.	55
Tabel 15.	Hasil skor rata-rata kumulatif	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu
Perpustakaan UIN Ar-raniry
- Lampiran 2 : Surat Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 5 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini mengubah cara pandang masyarakat dalam melakukan pengembangan perpustakaan, yang awalnya perpustakaan itu masih tergolong dalam bentuk tradisional, masih berbentuk buku, namun sekarang sudah beralih ke dalam bentuk digital. Salah satu perkembangan perpustakaan yang sekarang sedang menjadi tren yaitu adanya *institutional repository* (IR).

Secara etimologi, *repository* dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan (*archiving*). Sedangkan *institutional* merujuk pada sesuatu yang dikelola atau dimiliki oleh sebuah lembaga, misalnya perguruan tinggi. Salah satu definisi *institutional repository* (IR) yang banyak dikutip adalah yang disampaikan oleh Lynch. Lynch menegaskan bahwa *institutional repository* (IR) pada hakikatnya bukan sekadar ruang penyimpanan data digital, melainkan sebuah rangkaian layanan yang dibangun oleh universitas untuk mengelola dan menyebarluaskan hasil kerja ilmiah sivitas akademika dalam format digital.¹

Mark Ware mendefinisikan repositori institusional sebagai basis data (repositori) berbasis web dari materi ilmiah yang didefinisikan secara

¹ Clifford A. Lynch, "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age," *ARL: A Bimonthly Report on Research Library Issues and Actions from ARL, CNI, and SPARC*, 2003, 2.

institusional (berbeda dengan repositori berbasis subjek); kumulatif dan abadi (koleksi catatan); terbuka dan interoperabel (misalnya menggunakan perangkat lunak yang sesuai dengan OAI); dan dengan demikian mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarluaskan (merupakan bagian dari proses komunikasi ilmiah). Selain itu, sebagian besar akan memasukkan pelestarian jangka panjang materi digital sebagai fungsi utama IR.²

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa repositori institusi merupakan sarana penyimpanan dan preservasi informasi dalam bentuk digital yang dirancang untuk mengarsipkan dan menyediakan akses terbuka terhadap produk-produk intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademika di lingkungan suatu lembaga pendidikan tinggi, baik yang berasal dari mahasiswa maupun dosen. Seiring dengan akselerasi transformasi digital dalam dunia akademik, repositori institusional kini diposisikan sebagai media strategis yang berperan signifikan dalam meningkatkan visibilitas publikasi ilmiah dan memperkuat citra institusi, sekaligus mengoptimalkan distribusi pengetahuan kepada kalangan akademisi yang lebih ekstensif.³

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan tinggi mengadopsi *Institutional Repository* (IR) sebagai solusi strategis dalam preservasi dan diseminasi local content karya ilmiah institusional. IR dikonseptualisasikan sebagai infrastruktur digital untuk mengarsipkan, melestarikan, dan mendistribusikan karya intelektual sivitas

² Charles W Bailey, "Feature Article : Institutional Repositories , Tout de Suite What Is An Institutional Repository ? Why Should My Institution Have An IR ?" 5, no. 1 (2008): 3.

³ Putut Suharso, "Strategi Pemanfaatan Layanan Repository untuk Meningkatkan Minat Berkunjung ke Perpustakaan" 4, no. 2 (2015): 20–22.

akademika guna meningkatkan akses terbuka (*open access*) serta visibilitas institusional. Implementasi IR diproyeksikan memberikan kemudahan akses bagi peneliti dalam menelusuri informasi relevan sesuai topik kajian mereka. Lebih lanjut, kehadiran IR diharapkan dapat meminimalisasi duplikasi penelitian di kalangan akademisi sekaligus berfungsi sebagai sistem manajemen pengetahuan profesional berbasis teknologi informasi.⁴

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry telah menggunakan repositori institusi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meng-upload berbagai data seperti skripsi, tesis, jurnal, buku, serta laporan riset dari berbagai fakultas. Selain itu, repositori UIN Ar-Raniry juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen kerja sama yang berupa MoU. MoU adalah singkatan dari *Memorandum of Understanding*, yaitu sebuah nota kesepahaman yang mengikat dua pihak atau lebih dalam kesepakatan umum untuk melakukan kerja sama.

Untuk jumlah Repositori UIN Ar-Raniry memiliki puluhan ribu koleksi skripsi, tesis, dan item terkait lainnya, dengan distribusi per tahun yang tersedia secara publik. Angka pasti total tidak tercantum di halaman utama, tapi estimasi dari data per tahun mencapai sekitar 30.000+ item hingga Januari 2026. Repositori UIN Ar-Raniry mencatat total koleksi yang sangat beragam, dengan *Thesis* mendominasi sebagai jenis terbanyak yakni 26.962 item, diikuti *Other* sebanyak 2.045 item, *Article* 1.635 item, *Book* 565 item,

⁴ Sahidi, "Peran Institutional Repository Sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi," *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* Volume 15 No.2 Oktober 2021 *PERAN* 15, no. 2 (2021): 139.

Book Section 453 item, *Monograph* 145 item, *Conference or Workshop Item* 133 item, *Patent* 52 item, *Teaching Resource* 42 item, dan Video paling sedikit dengan 7 item. Topik paling sering diakses di repositori UIN Ar-Raniry yaitu yang berkaitan dengan Agama (khususnya Islam), Pendidikan, dan Hukum.⁵

Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai menggunakan *institutional repository* sejak tahun 2017. Repositori ini dikelola oleh Perpustakaan UIN Ar-Raniry atas inisiatif internal kampus dan dapat diakses di mana saja melalui internet dengan alamat utama <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Repositori institusi berperan sebagai sarana penyimpanan dan pelestarian (preservasi). Repositori berperan sebagai tempat untuk menyimpan karya ilmiah mahasiswa (skripsi, tesis, jurnal, dan lain-lain), menjaga keberlanjutan akses dalam jangka panjang sehingga karya ilmiah tetap terdokumentasi secara digital. Selain itu, repositori berperan sebagai media diseminasi informasi ilmiah sehingga karya ilmiah dapat diakses secara luas (*open access*), sebagai peningkat visibilitas karya ilmiah mahasiswa sehingga karya mahasiswa lebih mudah ditemukan dan dapat meningkatkan peluang sitasi dan pemanfaatan penelitian. Repositori juga berperan sebagai sumber referensi akademik karena repositori dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi untuk tugas dan skripsi, sebagai sistem manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) dimana repositori dapat mengelola

⁵ *Repository UIN AR-RANIRY*, 2017. Diakses pada tanggal 15 Januari 2026 dari situs: <https://roar.eprints.org/12811/>.

pengetahuan institusi secara terstruktur dan menghimpun seluruh karya ilmiah dalam satu sistem. Serta berperan sebagai penunjang citra dan kualitas institusi.

Dalam implementasi pemakaian repositori masih belum optimal akibat kendala pemahaman, akses, dan sosialisasi. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana cara menggunakan repositori tersebut. Ini tercermin dari rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan repositori sebagai alat untuk meningkatkan visibilitas karya ilmiah mereka. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah kurangnya pelatihan serta minimnya promosi mengenai penggunaan repositori, sehingga masih banyak masalah yang perlu diidentifikasi dan diteliti lebih lanjut.

Pepustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry), salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Aceh yang memiliki website perpustakaan dengan penyediaan alat telusur repositori institusi. Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa banyak mahasiswa pernah menggunakan repositori institusi UIN Ar-Raniry, namun intensitas penggunaannya tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses serta kendala teknis dalam proses *login*. Mahasiswa lain menyatakan bahwa sistem akses menggunakan akun dinilai cukup membingungkan dan menyulitkan, sehingga menghambat pemanfaatan repositori secara optimal. Selain itu,

masih terdapat mahasiswa yang belum memahami tata cara akses dan *login* ke dalam sistem repositori institusi.⁶

Mahasiswa dari Fakultas Psikologi juga menunjukkan tingkat pemanfaatan repositori institusi UIN Ar-Raniry yang sangat rendah. Informan menyatakan belum pernah menggunakan repositori, sehingga tidak dapat memberikan penilaian secara langsung terkait kemudahan akses, manfaat, maupun kendala penggunaannya. Meskipun demikian, terdapat persepsi bahwa repositori institusi berpotensi memberikan kemudahan bagi mahasiswa lain dalam memperoleh sumber informasi akademik, meskipun pengalaman penggunaan secara personal belum dimiliki.⁷

Sementara itu, salah satu mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum menyatakan telah menggunakan repositori institusi UIN Ar-Raniry dengan frekuensi yang relatif lebih sering, khususnya sejak memasuki tahap penyusunan skripsi di semester akhir. Repositori dinilai cukup membantu dalam memperoleh referensi akademik. Namun demikian, responden mengungkapkan bahwa sistem akses repositori masih tergolong rumit dan membingungkan, terutama pada proses *login*, sehingga menjadi kendala dalam pemanfaatannya secara maksimal.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa repositori institusi UIN Ar-Raniry memiliki potensi yang signifikan sebagai sarana peningkatan visibilitas mahasiswa. Namun, potensi tersebut belum

⁶ Hasil wawancara dengan NB pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 09:32

⁷ Hasil wawancara dengan RJA pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 10:33

⁸ Hasil wawancara dengan TLH pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 12:09.

dimanfaatkan secara maksimal akibat rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa, kendala teknis akses, serta kurangnya sosialisasi terkait fungsi dan manfaat repositori institusi. Ketidakmerataan penggunaan repositori di antara fakultas-fakultas menunjukkan variasi dalam kebutuhan serta kemampuan literasi informasi di kalangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana repositori tersebut berperan dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks perkembangan ekosistem akademik digital. Di era di mana diseminasi pengetahuan tidak lagi terbatas oleh ruang fisik, keberadaan repositori institusi menjadi infrastruktur strategis untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarkan karya ilmiah secara terbuka (*open access*). Repositori institusi memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan visibilitas dan dampak karya ilmiah mahasiswa, khususnya di UIN Ar-Raniry. Melalui pengelolaan yang baik dan integrasi dengan platform seperti Google Scholar, repositori mampu memperluas jangkauan akses karya ilmiah dari lingkup lokal menjadi global. Selain berfungsi sebagai arsip digital, repositori juga menjadi sarana penting dalam membangun jejak akademik mahasiswa, meningkatkan peluang sitasi, serta membuka kemungkinan kolaborasi ilmiah. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada optimalisasi teknis, kesadaran pengguna, serta dukungan kebijakan institusi. Dengan demikian, penguatan sistem repositori institusi bukan hanya kebutuhan teknis, tetapi juga langkah

strategis dalam mendorong keterbukaan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas akademik, dan memperkuat posisi perguruan tinggi dalam sistem pendidikan global.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “*Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman dan pemanfaatan repositori institusi, kendala yang dihadapi mahasiswa, serta strategi optimalisasi peran repositori dalam mendukung peningkatan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry?
2. Apa kendala dalam penggunaan repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penggunaan repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan. Manfaat dari hasil penelitian ada dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan repositori institusi sebagai sarana peningkatan visibilitas karya ilmiah di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan repositori institusi dan dampaknya terhadap visibilitas karya ilmiah mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi UIN Ar-Raniry, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pengelolaan repositori institusi agar lebih optimal dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa secara lebih luas.
- b. Bagi pustakawan dan pengelola repositori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kendala yang dihadapi dalam penggunaan repositori institusi, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan layanan.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya memanfaatkan repositori institusi sebagai media untuk mempublikasikan dan menyebarluaskan karya ilmiah mereka.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan repositori institusi dan visibilitas karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

E. Penjelasan istilah

Dalam rangka memperjelas ruang lingkup penelitian ini, yang bertujuan mengkaji peran repositori institusi sebagai sarana peningkatan visibilitas mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry), berikut adalah penjelasan istilah-istilah penting yang digunakan

sebagai acuan dalam penyusunan proposal. Penjelasan ini juga disusun dengan mempertimbangkan referensi dari sumber-sumber literatur relevan sebelumnya, sehingga dapat memberikan kejelasan terkait cakupan penelitian yang dilaksanakan. Berikut merupakan beberapa penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Repositori Institusi

Repositori Institusi merupakan sistem pengelolaan dan penyimpanan digital yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi untuk mengumpulkan, mengelola, melestarikan, dan mendiseminasikan karya ilmiah sivitas akademika, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya. Adapun manfaat utama dari Repositori Institusi meliputi: pertama, pengumpulan karya ilmiah dalam satu tempat yang memudahkan akses kembali melalui mesin pencari seperti *google*; kedua, berperan sebagai media promosi institusi; dan ketiga, memungkinkan penyebaran karya sivitas akademika tanpa batasan waktu maupun ruang. Pengembangan Repositori Institusi memerlukan serangkaian proses yang meliputi benchmarking, penyediaan sumber daya, dukungan dari pimpinan, penyusunan prosedur serta regulasi, penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan yang memadai, serta pengelolaan informasi dan muatan lokal secara efektif.⁹ Dalam penelitian ini, repositori institusi merujuk

⁹ Mansur Sutedjo, *Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni*. Makalah disampaikan pada “Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni,” di GKR FSR ISI Yogyakarta, 21 Mei 2014

pada repositori yang dikelola oleh UIN Ar-Raniry sebagai sarana penyediaan dan penyebaran informasi akademik secara daring.

2. Visibilitas

Visibilitas dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana suatu karya ilmiah dapat diketahui, ditemukan, dan dijangkau oleh pengguna. Keberadaan karya ilmiah dalam repositori tidak hanya dilihat dari tersedianya dokumen, tetapi juga dari kemudahan pengguna dalam menemukan dan mengaksesnya melalui internet, termasuk dengan memanfaatkan mesin pencari. Dong dan Tay menjelaskan bahwa *institutional repository* berperan dalam mendukung penyebaran hasil penelitian institusi. Oleh karena itu, kemampuan konten yang tersimpan di dalam repositori untuk ditemukan (*discoverability*) serta memperoleh keterlihatan melalui mesin pencari menjadi aspek penting dalam memperluas jangkauan karya ilmiah.¹⁰

Dalam penelitian berjudul “Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, visibilitas dimaknai sebagai tingkat kemudahan karya ilmiah mahasiswa yang tersimpan dalam repositori UIN Ar-Raniry untuk ditemukan dan diakses oleh pengguna, baik yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi maupun dari luar institusi. Repositori yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat ditemukan melalui mesin pencari memberikan kesempatan yang lebih besar bagi karya ilmiah mahasiswa untuk diketahui, dibaca, serta

¹⁰ Danping Dong dan Tay Aaron, “Discoverability and Search Engine Visibility of Repository Platforms,” *Discoverability in Digital Repositories: Systems, Perspectives, and User Studies*, 2023, 1–2, <https://doi.org/10.4324/9781003216438-11>.

dimanfaatkan oleh pengguna. Dengan demikian, visibilitas dalam penelitian ini mencakup kemudahan dalam menemukan karya ilmiah, kemudahan memperoleh akses, dan luasnya jangkauan karya ilmiah mahasiswa kepada pengguna.

3. Karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk *output* akademik yang difokuskan pada penyediaan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks akademik, karya ilmiah juga dipahami sebagai hasil tulisan yang bertujuan menyampaikan gagasan, temuan, atau pemecahan masalah secara logis dan sesuai kaidah keilmuan. Secara umum, penyusunan karya ilmiah didasarkan pada metode ilmiah, yang meliputi tahapan observasi, perumusan hipotesis, pelaksanaan eksperimen, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Penulisan karya ilmiah memegang peran krusial dalam mendokumentasikan temuan penelitian, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain guna mengembangkan studi-studi yang relevan.¹¹

4. Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh proses belajar di suatu perguruan tinggi tertentu.¹² Mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang menempuh pendidikan di perguruan

¹¹ April Yanti et al., "Karya Ilmiah Scientific Work," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. Science (2024): 6810, <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.

¹² Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi," *Uu Ri* 3, no. 1 (1990): 2.

tinggi dan diproyeksikan menjadi generasi penerus pembangunan nasional. Secara moral dan akademis, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan karya ilmiah yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat dan lingkungannya.¹³ Adapun mahasiswa yang dimaksud dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry.



¹³ Luhut Mawardi Sihombing, "Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 1 (2020): 106.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih mendetail seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti berusaha melakukan kajian awal terhadap penelitian yang berkaitan dengan topik yang ingin peneliti teliti. Sebagai wujud untuk menghindari plagiarisme penelitian, berikut peneliti sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Samia Pohan, Retno Sayekti dan Muslih Faturrahman (2023) yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa tentang Institutional Repository dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa tentang *Institutional Repository* dalam memenuhi kebutuhan informasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang *Institutional Repository* mengarah kepada persepsi tinggi dilihat dari segi sikap, perasaan, pengetahuan maupun harapan. Meskipun terkadang mendapat berbagai hambatan ketika mencari informasi menggunakan repositori tersebut. Mahasiswa berharap adanya

pemberuan dari repository tersebut untuk kedepannya lebih baik dalam memberikan layanan informasi.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas bahwa yang menjadi pembeda antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut menitikberatkan pada aspek persepsi mahasiswa yang dilihat dari sikap, perasaan, pengetahuan, dan harapan mahasiswa terhadap repository. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak hanya melihat persepsi mahasiswa secara umum, tetapi secara khusus mengkaji peran repository institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana repository berkontribusi terhadap keterlihatan dan penyebaran karya ilmiah mahasiswa, bukan semata-mata pemenuhan kebutuhan informasi.

2. Penelitian oleh Rosniar Daulay, Selvia Yunita Hamdani dan Lailatur Rahmi (2025) *“Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi Untuk Menunjang Penelusuran Dan Temu Kembali Informasi Mahasiswa”*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan repository Universitas Andalas, melalui aplikasi e-skripsi, mendukung kebutuhan mahasiswa dalam mencari dan menemukan kembali literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi e-skripsi dinilai sangat bermanfaat dalam mempercepat pencarian referensi,

¹⁴ Samia Pohan, Retno Sayekti, dan Muslih Faturrahman, “Persepsi Mahasiswa Tentang Institutional Repository dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary,” *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 3, no. 6 (2023): 1145.

meningkatkan efektivitas penyusunan karya ilmiah, serta membangun kompetensi literasi digital mahasiswa.¹⁵ Fokus penelitian tersebut berada pada kemudahan penggunaan sistem, kegunaan aplikasi e-skripsi, serta tantangan teknis dalam pencarian dan temu kembali informasi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian akan peneliti lakukan berupaya menggali pengalaman, persepsi, dan pemaknaan mahasiswa terhadap peran repositori institusi. Selain itu, penelitian ini tidak berfokus pada aspek teknis sistem semata, melainkan pada peran repositori terhadap visibilitas karya ilmiah mahasiswa di lingkungan akademik.

3. Penelitian oleh Sahidi (2024) yang berjudul “*Akses dan Perlindungan Informasi Digital pada Layanan Repository Universitas Muhammadiyah Pontianak*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan akses dan strategi perlindungan informasi terhadap koleksi digital serta mendeskripsikan pemberian akses informasi pengguna terhadap layanan repositori. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak sudah mengelola repositori dengan baik akan tetapi belum menerapkan kebijakan akses informasi terbuka kepada pengguna. Seluruh koleksi berupa tugas akhir yang ada pada repositori baru sebatas bagian awal

¹⁵ Rosniar Daulay, Selvia Yunita Hamdani, dan Lailatur Rahm, “Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi untuk Menunjang Penelusuran dan Temu Kembali Informasi Mahasiswa,” *AL MA'ARIF : JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM* 2024 5, no. 1 (2025): 103.

dan bab akhir saja yang dapat diakses dan didownload. Penelitian ini menekankan aspek kebijakan akses terbuka, strategi pengamanan koleksi digital, serta perlindungan data repositori. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menitikberatkan pada aspek keamanan atau perlindungan sistem repositori, melainkan pada pemanfaatan repositori serta perannya dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, fokus penelitian ini lebih diarahkan pada pengguna (*user-oriented*) dan dampak akademik repositori, bukan pada pengelolaan teknis dan keamanan sistem.¹⁶

4. Penelitian Umami Rodliyah dan Habib (2019) berjudul “*Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan *institutional repository* oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir pada beberapa PTKIN di Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode dokumenter dan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan repositori secara umum berada pada kategori baik. Bentuk pemanfaatannya terutama berupa aktivitas mengakses dan mengutip karya ilmiah sebagai bahan rujukan dalam penyusunan tugas akhir. Repositori UINSA tercatat sebagai repositori dengan tingkat akses tertinggi di antara perguruan

¹⁶ Sahidi, “Akses dan Perlindungan Informasi Digital pada Layanan Repository Universitas Muhammadiyah Pontianak,” *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi* 5, no. 1 (2024): 59.

tinggi yang diteliti.¹⁷ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal mengkaji pemanfaatan *institutional repository* sebagai media penyebarluasan dan penyediaan karya ilmiah. Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Rodliyah dan Habib menitikberatkan pada pemanfaatan repositori dalam mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa, sedangkan penelitian ini mengkaji peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, penelitian terdahulu mencakup beberapa PTKIN di Jawa Timur, sementara penelitian ini berfokus pada repositori UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan visibilitas karya ilmiah sebagai aspek utama yang dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan keterbukaan akses dan kemudahan karya ilmiah mahasiswa ditemukan dalam lingkungan digital.

5. Penelitian oleh Achmad Qorni Novianto (2020) yang berjudul “*Repositori Institusi dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Reputasi Universitas (Studi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)*”. Penelitian ini mengkaji kontribusi repositori institusi terhadap peningkatan reputasi Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa repositori tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan dan penyediaan karya ilmiah sivitas akademika, tetapi juga mendukung peningkatan posisi universitas dalam pemeringkatan

¹⁷ Ummi Rodliyah dan Habib, “Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur,” *Indonesian Journal of Academic Librarianship* 3, no. 2 (2019): 41.

Webometrics serta memperluas keberadaan akademik universitas di tingkat global.¹⁸ Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama melihat repositori sebagai bagian dari upaya memperluas keberadaan karya akademik melalui media digital. Akan tetapi, Novianto menempatkan reputasi universitas sebagai fokus utama, sedangkan penelitian ini diarahkan pada visibilitas karya ilmiah mahasiswa. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, yaitu Universitas Negeri Malang pada penelitian Novianto dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan sudut pandang yang lebih khusus dengan mengkaji peran repositori dalam mendukung keterlihatan karya ilmiah mahasiswa.

B. Repositori Intitusi

Menurut Lynch, repositori institusional berbasis universitas adalah serangkaian layanan yang ditawarkan universitas kepada anggota komunitasnya untuk pengelolaan dan penyebaran materi digital yang dibuat oleh institusi dan anggota komunitasnya.¹⁹

Selanjutnya, menurut Ware, repositori institusi adalah sebuah alat dan infrastruktur untuk komunikasi ilmiah yang memenuhi tiga kriteria, yaitu: (a) Terdiri dari database daring yang memuat karya ilmiah dari sebuah perguruan tinggi atau institusi (b) Merupakan lokasi atau media yang

¹⁸ Achmad Qorni Novianto, "Repositori Institusi dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Reputasi Universitas (Studi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)," *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 2 (2020): 95.

¹⁹ Lynch, "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age," 2.

digunakan untuk menyimpan karya ilmiah itu dalam jangka waktu yang lama

(c) Menggunakan perangkat lunak yang sesuai dengan standar OAI sehingga memiliki tingkat interoperabilitas yang tinggi.²⁰

Raym Crow mendefinisikan repositori institusional yang dalam makalah ini diartikan sebagai koleksi digital yang berfungsi menghimpun dan menjaga kelestarian hasil pemikiran ilmiah, baik yang berasal dari satu universitas maupun gabungan beberapa universitas sekaligus. Keberadaannya dinilai mampu menjawab dua persoalan mendasar yang selama ini membelit dunia akademik, repositori tersebut: memberikan komponen penting dalam mereformasi sistem komunikasi ilmiah sebuah komponen yang memperluas akses ke penelitian, menegaskan kembali kendali atas karya ilmiah oleh akademi, meningkatkan persaingan dan mengurangi kekuatan monopoli jurnal, dan memberikan bantuan ekonomi serta meningkatkan relevansi bagi lembaga dan perpustakaan yang mendukungnya; dan repositori institusional bisa menjadi tolok ukur nyata bagi kualitas sebuah universitas, sekaligus bukti konkret atas kontribusi ilmiah, sosial, dan ekonomi dari aktivitas riset yang dilakukan. Dampaknya pun turut dirasakan pada meningkatnya visibilitas, reputasi, dan nilai institusi tersebut di mata publik.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa repositori institusi adalah sebuah sistem atau layanan digital yang

²⁰ Alekmida Sinaga, "Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository Alekmida," *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2021): 80, <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687>.

²¹ Raym Crow, "The Case for Institutional Repositories: A SPARC Position Paper," *SPARC*, vol. 1 (Washington, DC, 2002), 4–5.

disiapkan oleh lembaga pendidikan tinggi guna mengelola, menyimpan, menjaga, dan menyebarkan hasil karya ilmiah dari sivitas akademika dengan cara yang teratur dan berkelanjutan. Repositori institusi berperan sebagai alat komunikasi akademik yang berbasis online, didukung oleh infrastruktur dan standar teknologi tertentu supaya dapat diakses secara luas dan saling berintegrasi.

a. Tujuan Repositori Institusi

Repositori Institutional mempunyai 2 tujuan utama antara lain :

1. Menjadi penyedia akses terbuka untuk hasil penelitian atau karya akademik dari sebuah universitas yang diarsipkan secara terpisah.
2. Sebagai tempat penyimpanan dan untuk menjaga kelestarian aset digital lain dari sebuah universitas atau institusi, seperti karya sastra yang belum dipublikasikan dan yang rentan untuk hilang.

b. Manfaat Repositori Institusi

Bagi lembaga pendidikan tinggi, keberadaan repositori mampu menyajikan beragam keuntungan, salah satunya sebagai sarana untuk mempublikasikan luaran penelitian yang menonjol, menaikkan citra institusi, dan mengembangkan pangkalan data riset. Penelitian-penelitian unggulan dari perguruan tinggi dapat dengan praktis serta akseleratif dipublikasikan lewat sistem repositori. Apresiasi dari lingkungan akademis internasional atas riset-riset tersebut akan membawa prestise bagi lembaga tersebut. Akibatnya, reputasi ini dapat menarik perhatian banyak calon mahasiswa untuk

melanjutkan studi di universitas tersebut. Keunikan dan keunggulan dari penelitian itu juga berpotensi untuk menarik peneliti dari luar institusi untuk melakukan penelitian kolaboratif.²²

c. Relevansi Repositori dengan Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, repositori institusi diposisikan sebagai variabel penting yang memengaruhi tingkat visibilitas karya ilmiah mahasiswa. Kualitas pengelolaan repositori yang baik akan menentukan sejauh mana karya ilmiah dapat ditemukan, diakses, dan dimanfaatkan oleh pengguna lain.

Semakin optimal fungsi repositori, khususnya dalam aspek keterbukaan akses dan distribusi informasi, maka semakin tinggi pula potensi peningkatan visibilitas karya ilmiah mahasiswa dalam ekosistem akademik digital.

C. Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Menurut KBBI, visibilitas merupakan keadaan dapat dilihat dan diamati.²³ Dalam konteks akademik, visibilitas tidak hanya berkaitan dengan keterlihatan suatu objek, tetapi juga dengan sejauh mana hasil penelitian atau karya ilmiah dapat ditemukan, diakses, dan diketahui oleh masyarakat akademik secara luas. Menurut Kumar, *research visibility* atau visibilitas

²² Faizuddin Harliansyah, "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable," *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 8, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016. Diakses pada 16 Desember 2025 dari situs: <https://www.kbbi.web.id/visibilitas>.

penelitian merupakan proses untuk membuat hasil-hasil penelitian menjadi terlihat dan dapat diakses oleh komunitas akademis yang lebih luas. Dengan meningkatnya visibilitas suatu karya ilmiah, peluang karya tersebut untuk ditemukan, dibaca, dimanfaatkan, dan disitasi oleh peneliti lain juga semakin besar. Selain itu, visibilitas yang baik dapat membuka peluang terjadinya komunikasi dan kolaborasi akademik antarpeliti.²⁴

Dalam konteks *institutional repository*, visibilitas karya ilmiah berkaitan erat dengan kemampuan suatu karya untuk ditemukan (*discoverability*) dan dilihat oleh pengguna di luar lingkungan perpustakaan maupun institusi. Dong dan Tay menjelaskan bahwa visibilitas karya ilmiah yang terdapat dalam *institutional repository* berhubungan dengan kemampuan konten tersebut untuk ditemukan dan diakses oleh masyarakat luas, terutama melalui mesin pencari di internet. Oleh karena itu, keberadaan karya ilmiah dalam repositori tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pelestarian dokumen, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dan keterlihatan karya ilmiah kepada pengguna yang lebih luas. Meningkatkan visibilitas dan jumlah pembaca (*readership*) menjadi salah satu tujuan penting dalam pengelolaan repositori oleh perguruan tinggi.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa visibilitas karya ilmiah merupakan tingkat keterlihatan dan keterjangkauan

²⁴ T. K Gireesh Kumar, "Role of Libraries in Enhancing the Research Visibility and Collaboration of Academics," *Lisacon*, 2020, 184.

²⁵ Dong dan Aaron, "Discoverability and Search Engine Visibility of Repository Platforms," 1–2.

suatu karya sehingga dapat ditemukan, diakses, dibaca, dan dimanfaatkan oleh pengguna secara lebih luas. Dalam penelitian ini, visibilitas karya ilmiah mahasiswa dipahami sebagai kemampuan karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang tersedia dalam *institutional repository* untuk ditemukan dan diakses oleh pengguna, baik dari lingkungan akademik maupun masyarakat umum melalui jaringan internet dan mesin pencari. Dengan demikian, repositori institusi memiliki peran penting dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa karena dapat memperluas jangkauan karya, memudahkan proses penemuan dan akses, serta meningkatkan peluang karya tersebut dibaca, dimanfaatkan, dan dikenal oleh pengguna di luar lingkungan UIN Ar-Raniry.

D. Indikator Webometrics

Dalam penelitian ini, Webometrics digunakan sebagai dasar untuk mengukur kualitas repositori institusi melalui tiga indikator utama, yaitu *openness*, *visibility*, dan *excellence*. Ketiga indikator ini mencerminkan kualitas informasi ilmiah yang dihasilkan dan disebarluaskan oleh suatu institusi.

1. *Openness* (Keterbukaan Akses)

Openness atau keterbukaan akses merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana karya ilmiah dapat diakses secara bebas tanpa adanya hambatan seperti *login*, biaya, atau pembatasan institusional. Dalam perspektif *open access*, keterbukaan akses menjadi faktor fundamental dalam mempercepat penyebaran ilmu pengetahuan. Semakin tinggi tingkat

openness, semakin besar peluang karya ilmiah untuk diakses oleh pengguna dari berbagai latar belakang akademik.²⁶

Openness dalam penelitian ini mencakup:

- a. Ketersediaan *full text* dokumen.
- b. Kemudahan akses tanpa batasan login.
- c. Kebebasan mengunduh karya ilmiah.

2. *Visibility* (Dampak dan Jangkauan Digital)

Visibility atau visibilitas digital merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keterjangkauan repositori atau karya ilmiah di internet, khususnya melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar. Menurut konsep Webometrics, visibilitas tidak hanya diukur dari keberadaan website, tetapi juga dari jumlah dan kualitas tautan eksternal (*backlink*) yang mengarah ke repositori tersebut. Semakin banyak tautan eksternal dan semakin mudah karya ilmiah ditemukan, maka semakin tinggi tingkat visibilitasnya.²⁷

Visibility dalam penelitian ini mencakup:

- a. Keterindeksan karya ilmiah di Google Scholar.
- b. Kemudahan ditemukan melalui mesin pencari.
- c. Tingkat penyebaran tautan repositori di internet.

²⁶ Ega Mardoyo, Susetyo Bagas Bhaskoro, dan Muharman Lubis, "Identifikasi Parameter Webometrics dengan SEO Link Building pada Situs Perguruan tinggi Vokasi Indonesia," *Cybernetics* 6, no. 01 (2022): 24, <https://doi.org/10.29406/cbn.v6i01.4039>.

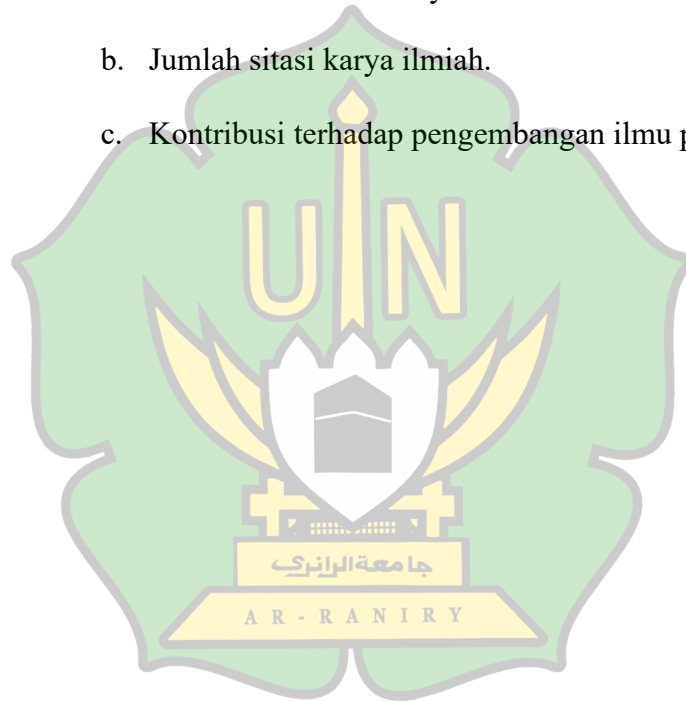
²⁷ A Tabrani, "Strategi Peningkatan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi (Studi Kasus: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)," *Metakognisi* 5, no. 2 (2023): 171, <https://jurnalstkip.babunnajah.ac.id/index.php/metakognisi/article/view/328%0Ahttps://jurnal-stkip.babunnajah.ac.id/index.php/metakognisi/article/download/328/187>.

3. *Excellence* (Keunggulan Ilmiah)

Excellence merupakan indikator yang berkaitan dengan kualitas ilmiah dari karya yang dipublikasikan dalam repositori. Dalam Webometrics, *excellence* sering diukur melalui tingkat sitasi dan dampak akademik dari suatu publikasi ilmiah.²⁸

Excellence dalam penelitian ini mencakup:

- a. Kualitas substansi karya ilmiah.
- b. Jumlah sitasi karya ilmiah.
- c. Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.



²⁸ Budhi Santoso, “Analisis Webometrics terhadap Repositori Institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN): Kajian terhadap 5 PTKIN di Indonesia,” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 2 (2019): 122, <https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i2.26108>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Pemilihan pendekatan deskriptif kuantitatif ini didasarkan pada tujuan studi yang diarahkan untuk menguraikan secara objektif dan sistematis peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Data yang diperoleh dari responden diolah dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti.²⁹

Metode survei digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari sejumlah responden secara efisien mengenai pandangan dan pengalaman mereka dalam memanfaatkan repositori institusi.³⁰ Melalui kuesioner tersebut, data dikumpulkan berdasarkan indikator repositori institusi yang meliputi ketersediaan dan kelengkapan konten, kemudahan akses, kemudahan

²⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, vol. 58, 2020, 254.

³⁰ Rosmita Sari Siregar Hani Subakti, Dina Chamidah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, vol. 2, 2024, 112.

penelusuran informasi, serta pemanfaatan repositori.³¹ Selain itu, penelitian ini juga mengkaji visibilitas karya ilmiah mahasiswa berdasarkan indikator Webometrics, yaitu openness (keterbukaan akses), visibility (visibilitas digital), dan excellence (keunggulan ilmiah).

Penelitian deskriptif berfokus pada upaya menggambarkan suatu keadaan atau fenomena sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti.³² Maka dari itu, fokus penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai peran repositori institusi dalam mendukung visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai pemanfaatan repositori institusi serta kontribusinya terhadap peningkatan keterlihatan karya ilmiah mahasiswa dalam lingkungan akademik digital.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini mengambil tempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, yang beralamat di Jalan Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh. Pemilihan tempat tersebut sebagai objek kajian didasari oleh keberadaan repositori institusi yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan diseminasi karya ilmiah mahasiswa. Adapun waktu

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, ed. oleh Sotopo (Bandung: ALFABETA, 2024), 199.

³² Tanzimah Florens Dianni Nurhabiba, Misdalina Misdalina, "Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang," *Detikproperti* 9 (2023): 497.

penelitian dilaksanakan mulai tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian pada Tahun Akademik 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas objek maupun subjek penelitian yang mengantongi karakteristik dan mutu spesifik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi tersebut menjadi sasaran kajian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan sebagai landasan utama dalam merumuskan kesimpulan..³³ Dengan demikian, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi yang berjumlah 22.455.³⁴

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena tidak seluruh populasi dapat dijadikan responden penelitian. Data yang diperoleh dari sampel selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis dan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 126.

³⁴ Ari Maulana, *62 Tahun UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sinergi Membangun Negeri Menuju World Class University*, 27 November 2025. Diakses pada Juni 2026 dari situs: <https://warta.ar-raniry.ac.id/2025/11/62-tahun-uin-ar-raniry-banda-aceh-sinergi-membangun-negeri-menuju-world-class-university/>

penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan populasi sehingga mampu mewakili kondisi populasi secara keseluruhan dan menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipercaya.³⁵ Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi, pada penelitian ini menggunakan teknik Rumus slovin.³⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel minimum

N = sampel populasi

e = persentase batas toleransi (*margin of error*) (10%)

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{22.455}{1 + 22.455 \cdot (0,1)^2} = n = \frac{22.455}{1 + 22.455 \cdot 0,01} = n = \frac{22.455}{1 + 224,55}$$

$$n = \frac{22.455}{225,55} = 99,5566$$

Dibulatkan menjadi 100

Bedasarkan rumus slovin di atas, Ukuran sampel yang representatif dari total 22.455 mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan batas kesalahan 10% adalah sebanyak 100 responden.

³⁵ Anisa Fitri et al., *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*, Yayasan Kita Menulis, 2023, 9, [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).

³⁶ Adrian Fadel et al., “Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan,” *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana* 10, no. 19 (2024): 66.

Untuk menentukan siapa sajakah yang akan dimasukkan kedalam sampel, penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pemilihan responden dilakukan secara acak tanpa didasarkan pada pertimbangan atau pilihan tertentu dari peneliti. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan/program studi di UIN Ar-Raniry sehingga mahasiswa yang termasuk dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi responden penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan hingga jumlah responden yang dibutuhkan, yaitu sebanyak 100 mahasiswa, terpenuhi. Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Mahasiswa dengan status aktif pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada salah satu fakultas atau program studi di UIN Ar-Raniry.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.
- d. Mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.
- e. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 100 orang.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan

data yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai objek yang diteliti.³⁷

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji setiap butir pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan peran repositori institusi dan visibilitas karya ilmiah mahasiswa. Proses evaluasi validitas tersebut dianalisis melalui metode korelasi Product Moment Pearson dengan memanfaatkan perangkat lunak statistika. sebuah item pernyataan dikategorikan valid secara empiris apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) yang diperoleh melebihi nilai kritis (r_{tabel}) pada tingkat signifikansi 10%.³⁸

Rumus korelasi Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment.

N = jumlah responden.

X = skor item.

Y = skor total.

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y.

$\sum X$ = jumlah skor item.

$\sum Y$ = jumlah skor total.

³⁷ Henri Mardiani, Saleh, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

³⁸ Yulia Utami, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 21.

Kriteria pengujian dan penentuan validitas item pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r_{hitung} melebihi nilai kritis tabel r_{tabel} , maka item pernyataan dikategorikan valid.
- b. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil pada r_{tabel} , maka item pernyataan dikategorikan tidak valid.

Langkah uji validitas instrumen dalam penelitian ini diterapkan melalui pendistribusian kuesioner kepada 10 responden uji coba. Responden tersebut dipilih di luar sampel utama penelitian, namun masih merupakan bagian dari populasi penelitian. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Data hasil pengisian angket kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk memperoleh nilai koefisien korelasi setiap item, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} guna menentukan validitas instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang diterapkan guna mengidentifikasi tingkat konsistensi sebuah instrumen penelitian, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data telah memenuhi kriteria reliabel. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen

dianalisis melalui metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variable menunjukkan skor Alpha Cronbach yang melebihi ambang batas 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas dan stabilitas alat ukur.³⁹

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians setiap item

σ_t^2 = Varians total

Langkah Pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini melibatkan penyebaran angket kepada 10 responden non-sampel, namun masih merupakan bagian dari populasi penelitian. Data hasil pengisian kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program statistik untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

³⁹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 283, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai serangkaian metodologis yang diimplementasikan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat mendukung proses analisis serta penarikan kesimpulan secara ilmiah.⁴⁰ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berfungsi untuk menghimpun informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang dirancang oleh peneliti. Teknik ini digunakan karena mampu mengumpulkan data secara lebih praktis dan sistematis sesuai dengan variabel yang diteliti. Penggunaan kuesioner sangat tepat pada penelitian yang melibatkan responden dalam jumlah besar, terutama apabila responden berada pada lokasi yang berbeda. Berdasarkan bentuknya, kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup maupun terbuka dan dapat disebarkan secara langsung ataupun melalui media elektronik.⁴¹ Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai peran repositori institusi dalam

⁴⁰ Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, ed. oleh Mahir Pradana, vol. 1 (EUREKA MEDIA AKSARA, 2023), 241.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 199.

meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan kuesioner didasarkan pada indikator variabel penelitian yang telah ditetapkan. Pengukuran jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert dipilih karena mampu mengukur sikap, pendapat, persepsi, dan tanggapan responden terhadap suatu fenomena sosial secara sistematis dan terukur. Melalui skala ini, setiap alternatif jawaban diberikan skor tertentu yang kemudian diolah menjadi data kuantitatif untuk dianalisis lebih lanjut.⁴²

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Instrumen	No. item kuisiонер
Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah	<i>Openness</i> (Keterbukaan Akses)	1. Ketersediaan <i>full text</i> dokumen karya ilmiah di repositori institusi secara bebas. 2. Kemudahan akses tanpa hambatan login maupun biaya bagi pengguna umum. 3. Kebebasan mengunduh karya ilmiah (skripsi, tesis, artikel) dari repositori UIN Ar-Raniry.		1,2,3

⁴² Dryon Taluke et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019): 534.

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Instrumen	No. item kuisisioner
	<i>Visibility</i> (Dampak dan Jangkauan Digital)	1. Keterindeksan karya ilmiah di Google Scholar sehingga mudah ditemukan oleh komunitas akademik global. 2. Kemudahan ditemukan melalui mesin pencari umum (Google) dan mesin pencari akademik. 3. Tingkat penyebaran tautan (backlink) repositori UIN Ar-Raniry di berbagai platform internet.	Angket	4,5,6
	<i>Excellence</i> (Keunggulan Ilmiah)	1. Kualitas substansi karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry. 2. Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa oleh peneliti atau penulis lain. 3. Kontribusi karya ilmiah mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi akademik.		7,8,9

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Kegiatan ini mencakup pengorganisasian data berdasarkan variabel penelitian dan karakteristik responden, penyajian data dalam bentuk tabel, serta pengolahan data melalui

perhitungan statistik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.⁴³ Data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel penelitian dapat berbentuk data nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Sebelum dilakukan analisis, data tersebut perlu melalui tahap pengolahan agar siap digunakan dalam proses penelitian. Pengolahan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyusun dan mempersiapkan data sehingga dapat dianalisis secara sistematis.⁴⁴ Adapun tahapan dalam pengolahan data meliputi:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data), yaitu kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden.
2. *Coding* dan *Transformasi Data*, yaitu proses pemberian kode pada setiap data atau jawaban responden serta mengubah data ke dalam bentuk yang memudahkan proses analisis.
3. *Tabulasi Data*, yaitu kegiatan menyusun data ke dalam tabel tertentu, mengelompokkan data sesuai kebutuhan penelitian, serta melakukan perhitungan yang diperlukan untuk mendukung analisis data.

Setelah proses tabulasi selesai, data diolah menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 206.

⁴⁴ Risnita et al., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 80.

memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan efisien.⁴⁵ Selanjutnya, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada setiap indikator penelitian. Perhitungan nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap indikator-indikator yang terdapat pada variabel Repositori Institusi dan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:⁴⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan :

$\bar{X}$ = *Mean* (rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor

N = Jumlah responden

Selanjutnya, untuk mengetahui persentase tingkat pencapaian responden pada setiap indikator penelitian, digunakan rumus persentase. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal, kemudian dikalikan 100 persen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁵ Yuli syafitri Shorihatul Inayah, Deddy Sulaimawan Naifi Naufal, dan Bunga Mardhotillah Trimardi Jaya Putra Pitrawati Fajriana, *Pengantar Statistika dan Analisis Data dengan SPSS*, ed. oleh M.kom Alfauzain, S.kom (Padang: U ME Publishing, 2025).

⁴⁶ Faisal Eka Mahendra et al., "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong," *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 50.

⁴⁷ Romadhoni Shiddiqi Hidayatullah, Himmatul Ulya, dan Ika Ari Pratiwi, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 788, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.482>.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstan untuk mengubah hasil menjadi persentase

Dalam penelitian ini, Pengukuran persepsi responden pada penelitian ini dipresentasikan dalam bentuk data kuantitatif melalui teknik analisis deskriptif persentase. Data kuantitatif yang terkumpul dihitung persentasenya, lalu diuji secara statistik dengan Skala Likert. Instrumen Skala Likert ini diterapkan untuk mengevaluasi sikap, opini, serta persepsi individu terhadap objek atau fenomena spesifik.

Untuk menghindari adanya kecenderungan responden memilih jawaban yang bersifat netral atau ragu-ragu, peneliti menggunakan lima alternatif jawaban dalam skala penilaian. Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)

1

Untuk menentukan skala interval skor persepsi responden, digunakan rumus interval kelas. Perhitungan interval kelas dilakukan dengan membagi selisih antara skor tertinggi dan skor terendah dengan jumlah kategori yang digunakan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Jumlah kategori

Selanjutnya, berdasarkan Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah kategori sebanyak 5, sehingga diperoleh:

$$I = \frac{5 - 1}{5} = I \frac{4}{5} = I = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh interval kelas sebesar 0,80 yang digunakan untuk menentukan kategori persepsi responden sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Penilaian

Interval Skor	Kategori Persepsi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	Tinggi
2,61 – 3,40	Cukup Tinggi
1,81 – 2,60	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Interpretasi data penelitian dilakukan dengan menggunakan Skala Likert lima tingkat yang terdiri atas pilihan Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Hasil pengukuran yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan interval kelas yang telah ditetapkan sebesar 0,80. Berdasarkan interval tersebut, tingkat persepsi responden diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah.⁴⁸ Pengelompokan kategori ini digunakan sebagai acuan dalam menginterpretasikan persepsi mahasiswa terhadap peran Repositori Institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry.

⁴⁸ Adi Sulisty Wibowo, Ahmad Fathir Qodri, dan dan Achmad Rasyid Ridha, “Jenis-Jenis Skala Sikap: Pengukuran Opini Dan Persepsi,” *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 3 (2025): 63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Repositori Institusi UIN Ar-Raniry

Repositori Institusi UIN Ar-Raniry merupakan repositori digital resmi milik Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang dikelola secara langsung oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Platform digital ini mulai dioperasikan pada tahun 2017 sebagai bentuk inisiatif internal kampus dalam mempercepat proses transformasi layanan perpustakaan berbasis digital. Selain itu, optimalisasi sistem ini didukung oleh pemberlakuan kebijakan akses terbuka (*open access*) terhadap seluruh publikasi ilmiah yang diproduksi oleh civitas akademika.⁴⁹

Dari sisi teknis, pengembangan Repositori Institusi UIN Ar-Raniry bertumpu pada *software open source* EPrints 3 yang diinisiasi oleh University of Southampton. Platform digital ini telah diadopsi secara luas oleh institusi pendidikan tinggi di berbagai negara sebagai sarana pengelolaan repositori institusional. Sistem ini mengintegrasikan protokol *Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting* (OAI-PMH) versi 2.0 dengan alamat basis URL utama di <https://repositori.ar-raniry.ac.id/cgi/oai2>. Berkat adanya dukungan dari protokol tersebut, mesin pengindeks dapat melakukan pemanenan (*harvesting*) metadata dari karya-karya ilmiah yang tersimpan di

⁴⁹ *Repository UIN AR-RANIRY*, 2017. Diakses pada tanggal 23 Juli 2026 dari situs: <https://roar.eprints.org/12811/>.

dalam repositori secara otomatis. Selain itu, repositori ini telah terindeks pada berbagai direktori internasional bereputasi, termasuk Google Scholar, *Directory of Open Access Repositories* (OpenDOAR), serta *Registry of Open Access Repositories* (ROAR).

Repositori Institusi UIN Ar-Raniry dapat diakses secara *daring* melalui alamat <https://repositori.ar-raniry.ac.id>. Repositori ini menyediakan berbagai fitur, antara lain fasilitas penelusuran (*search*) berdasarkan kata kunci, tahun terbit, penulis, subjek, serta fakultas atau program studi melalui menu *browse*. Selain itu, repositori juga menyediakan fasilitas *self-archiving* yang memungkinkan sivitas akademika yang telah terdaftar sebagai pengguna untuk mengunggah karya ilmiahnya secara mandiri.

Jenis dokumen yang dimiliki repositori institusi meliputi *monograf*, *article*, *book section*, *conference or workshop item*, *book*, *thesis*, *patent*, *video*, *teaching resource* dan *others*.⁵⁰ Adapun rincian jumlah koleksi berdasarkan jenis dokumen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Koleksi Repositori Institusi UIN Ar-Raniry Berdasarkan Jenis Dokumen

No	Jenis Koleksi	Jumlah (item)
1	Monograf	146
2	Article	2027
3	Book section	453
4	Conference or workshop item	133

⁵⁰ *Repository UIN AR-RANIRY*, 2017. Diakses pada tanggal 23 Juli 2026 dari situs: <https://roar.eprints.org/12811/>.

5	Book	568
6	Thesis	28343
7	Patent	52
8	Video	7
9	Teaching resource	42
10	Other	2051
	Jumlah Keseluruhan	33.822

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Pengujian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*). Dalam uji coba instrumen dilakukan kepada 10 responden di luar sampel penelitian dengan taraf signifikansi 10%. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,549. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,549).

Tabel 4. Uji Validitas

Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Openness</i> (Keterbukaan Akses)	1	0,695	0,549	Valid
	2	0,641	0,549	Valid
	3	0,710	0,549	Valid

<i>Visibility</i> (Dampak dan Jangkauan Digital)	4	0,768	0,549	Valid
	5	0,657	0,549	Valid
	6	0,741	0,549	Valid
<i>Excellence</i> (Keunggulan Ilmiah)	7	0,816	0,549	Valid
	8	0,720	0,549	Valid
	9	0,760	0,549	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh 9 item pernyataan yang mewakili tiga indikator dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel pada setiap item yang lebih besar daripada nilai r hitung $>$ r tabel, yaitu sebesar 0,549 pada taraf signifikansi 10%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap seluruh item pernyataan. Proses pengujian dalam penelitian ini diawali dengan mendistribusikan kuesioner kepada 10 responden yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen tersebut.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	N of item	Keterangan
<i>Openness</i> (Keterbukaan Akses)	0,651	0,60	3	Reliabel
<i>Visibility</i> (Dampak dan Jangkauan Digital)	0,767	0,60	3	Reliabel
<i>Excellence</i> (Keunggulan Ilmiah)	0,868	0,60	3	Reliabel
Total	0,873	0,60	9	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873 dengan jumlah item sebanyak 9 pernyataan dari 3 indikator. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas yang tinggi.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, diperoleh data mengenai jawaban responden terhadap peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas 9 butir pernyataan yang disusun berdasarkan tiga indikator penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan skala penilaian sebagaimana dipaparkan pada bab III halaman 43, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Ketersediaan dokumen *full text* karya ilmiah di Repositori UIN Ar-Raniry dibatasi aksesnya bagi publik guna mencegah tindakan plagiarisme.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	18	90	18%
Setuju	4	62	248	62%
Ragu-ragu	3	11	33	11%
Tidak Setuju	2	8	16	8%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	388	100%
Skor rata-rata	$X = 388/100 = 3,88$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,88. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang ketersediaan dokumen *full text* karya ilmiah di Repositori UIN Ar-Raniry dibatasi aksesnya bagi publik guna mencegah tindakan plagiarisme adalah tinggi.

Tabel 7. Mencari referensi dengan mudah karena abstrak atau Bab 1 dapat langsung dibaca tanpa perlu *login*.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	22	110	22%

Setuju	4	54	216	54%
Ragu-ragu	3	20	60	20%
Tidak Setuju	2	3	6	3%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	393	100%
Skor rata-rata	$X = 393/100 = 3,93$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,93. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang mencari referensi dengan mudah karena abstrak atau Bab 1 dapat langsung dibaca tanpa perlu *login* adalah tinggi.

Tabel 8. Proses mengunduh karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry mudah dilakukan.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	17	85	17%
Setuju	4	49	196	49%
Ragu-ragu	3	23	69	23%
Tidak Setuju	2	11	22	11%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

Jumlah		100	372	100%
Skor rata-rata	$X = 372/100 = 3,72$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,72. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang Proses mengunduh karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry mudah dilakukan adalah tinggi.

Tabel 9. Karya ilmiah yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry terindeks dengan baik di *Google Scholar*.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	14	70	14%
Setuju	4	62	248	62%
Ragu-ragu	3	22	66	22%
Tidak Setuju	2	1	2	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	387	100%
Skor rata-rata	$X = 387/100 = 3,87$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,87. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang

Karya ilmiah yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry terindeks dengan baik di *Google Scholar* adalah tinggi.

Tabel 10. Karya ilmiah dari repositori UIN Ar-Raniry muncul pada halaman hasil pencarian Google maupun mesin pencari akademik ketika mencari topik yang relevan.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	15	75	15%
Setuju	4	63	252	63%
Ragu-ragu	3	19	57	19%
Tidak Setuju	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	389	100%
Skor rata-rata	$X = 389/100 = 3,89$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,89. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang Karya ilmiah dari repositori UIN Ar-Raniry muncul pada halaman hasil pencarian Google maupun mesin pencari akademik ketika saya mencari topik yang relevan adalah tinggi.

Tabel 11. Semakin banyak tautan yang menuju repositori UIN Ar-Raniry, semakin mudah karya ilmiah mahasiswa ditemukan oleh pengguna.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	19	95	19%
Setuju	4	70	280	70%
Ragu-ragu	3	4	12	4%
Tidak Setuju	2	7	14	7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		100	401	100%
Skor rata-rata	$X = 401/100 = 4,01$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 4,01. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang semakin banyak tautan yang menuju repositori UIN Ar-Raniry, semakin mudah karya ilmiah mahasiswa ditemukan oleh pengguna adalah tinggi.

Tabel 12. Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry memiliki isi yang berkualitas dan layak dijadikan referensi akademik.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	17	85	17%
Setuju	4	67	268	67%

Ragu-ragu	3	15	45	15%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	399	100%
Skor rata-rata	$X = 399/100 = 3,99$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,99. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry memiliki isi yang berkualitas dan layak dijadikan referensi akademik adalah tinggi.

Tabel 13. Karya ilmiah yang sering dikutip dapat membuat lebih dikenal sebagai penulis.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	17	85	17%
Setuju	4	60	240	60%
Ragu-ragu	3	16	48	16%
Tidak Setuju	2	7	14	7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		100	387	100%

Skor rata-rata	$X = 387/100 = 3,87$
-----------------------	--

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 3,87. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41– 4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi tentang karya ilmiah yang sering dikutip dapat membuat saya lebih dikenal sebagai penulis adalah tinggi.

Tabel 14. Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry membantu dalam menemukan referensi untuk penelitian atau tugas akademik.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	5	30	150	30%
Setuju	4	58	232	58%
Ragu-ragu	3	10	30	10%
Tidak Setuju	2	1	2	1%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah		100	414	100%
Skor rata-rata	$X = 414/100 = 4,14$			

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata skor persepsi sebesar 4,14. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41– 4,20 yang menunjukkan bahwa peran repositori institusi Karya

ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry membantu saya dalam menemukan referensi untuk penelitian atau tugas akademik saya adalah tinggi.

Tabel 15. Hasil skor rata-rata kumulatif

<i>Openness (Keterbukaan Akses)</i>	Rata-rata	Rerata
Ketersediaan <i>full text</i> dokumen karya ilmiah di repositori institusi secara bebas.	3,88	3,84
Kemudahan akses tanpa hambatan login maupun biaya bagi pengguna umum.	3,93	
Kebebasan mengunduh karya ilmiah (skripsi, tesis, artikel) dari repositori UIN Ar-Raniry.	3,72	
Jumlah	11,53	
<i>Visibility (Dampak dan Jangkauan Digital)</i>	Rata-rata	Rerata
Keterindeksan karya ilmiah di Google Scholar sehingga mudah ditemukan oleh komunitas akademik global.	3,87	3,92
Kemudahan ditemukan melalui mesin pencari umum (Google) dan mesin pencari akademik.	3,89	
Tingkat penyebaran tautan (<i>backlink</i>) repositori UIN Ar-Raniry di berbagai platform internet.	4,01	
Jumlah	11,77	
<i>Excellence (Keunggulan Ilmiah)</i>	Rata-rata	Rerata
Kualitas substansi karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry.	3,99	
Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa oleh peneliti atau penulis lain.	3,87	

Kontribusi karya ilmiah mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi akademik.	4,14	4
Jumlah	12	
Jumlah Keseluruhan	35,3	3,92

Berdasarkan skor rata-rata kumulatif di atas, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,92 dari total tiga indikator penelitian, yaitu *openness*, *visibility*, dan *excellence*. Nilai tersebut berada pada rentang interval 3,41–4,20, yang menunjukkan bahwa secara umum peran repositori institusi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa berada pada kategori tinggi.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan berfokus pada kontribusi repositori institusi terhadap peningkatan visibilitas publikasi ilmiah mahasiswa. Subjek penelitian melibatkan 100 mahasiswa aktif dari beragam fakultas dan program studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ukuran sampel tersebut ditetapkan melalui rumus Slovin dengan tingkat kekeliruan (*margin of error*) sebesar 10%. Selanjutnya, pemilihan teknik dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria atau pertimbangan spesifik yang telah ditentukan. Adapun jumlah populasi penelitian sebanyak 22.455 orang.

Penelitian ini disusun berdasarkan data dan fakta pengamatan yang diperoleh dari lapangan, dengan mengacu pada kerangka teori sebagai

landasan analisis guna mengungkap tingkat persepsi mahasiswa terhadap peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah. Persepsi setiap orang pada dasarnya bersifat subjektif dan bervariasi, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai benar atau salah secara mutlak.

Keterbukaan akses repositori dapat meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa, hal ini selaras dengan teori yang telah dipaparkan oleh Lynch dan Ware (bab II, hal 19) yang mengungkapkan bahwa repositori institusi merupakan serangkaian layanan pengelolaan dan penyebarluasan karya ilmiah dalam bentuk digital yang dikembangkan oleh suatu universitas. Visibilitas karya ilmiah mahasiswa dapat meningkat dengan adanya keterbukaan akses, jangkauan digital, dan keunggulan ilmiah yang memadai, oleh karena itu pengelola repositori harus memastikan ketiga aspek tersebut berjalan optimal sesuai dengan indikator Webometrics yang digunakan sebagai kerangka analisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis respon yang diberikan, maka hasil penjelasan per indikator dengan berpedoman pada skala penilaian yang telah dijelaskan pada Bab III halaman 44, yaitu Indikator openness memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,84 (kategori Tinggi), yang merupakan nilai rata-rata terendah di antara ketiga indikator penelitian. Ketiga item pada indikator ini menunjukkan variasi skor, yaitu ketersediaan *full text* dokumen (3,88), kemudahan akses tanpa hambatan login (3,93), dan kebebasan mengunduh karya ilmiah (3,72). Item ketiga mengenai kebebasan mengunduh memperoleh skor terendah dari seluruh sembilan item penelitian, terbukti dari

akumulasi 34 persen responden yang memberikan jawaban ragu-ragu serta tidak setuju (terdiri atas 23% ragu-ragu dan 11% tidak setuju). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun repositori UIN Ar-Raniry secara umum telah menerapkan prinsip keterbukaan akses, sebagian mahasiswa masih mengalami kendala teknis maupun psikologis dalam proses pengunduhan dokumen secara utuh (*full text*), sebagaimana disinggung pada latar belakang masalah bahwa masih terdapat kendala akses dan keterbatasan *login* yang dirasakan mahasiswa.

Indikator *visibility* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92 (kategori Tinggi), lebih tinggi dibandingkan *openness*. Ketiga item pada indikator ini yaitu keterindeksan karya ilmiah di Google Scholar (3,87), kemudahan ditemukan melalui mesin pencari (3,89), dan tingkat penyebaran tautan atau *backlink* repositori (4,01) menunjukkan bahwa mahasiswa menilai karya ilmiah yang tersimpan dalam repositori UIN Ar-Raniry cukup mudah ditemukan melalui mesin pencari umum maupun akademik. Skor tertinggi pada item *backlink* (4,01) mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap jangkauan digital repositori sudah cukup baik, sejalan dengan prinsip Webometrics yang menempatkan jumlah dan kualitas tautan eksternal sebagai penentu visibilitas suatu situs web akademik.

Indikator *excellence* memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4,00 (kategori Tinggi), dengan rincian kualitas substansi karya ilmiah (3,99), jumlah sitasi (3,87), dan kontribusi karya ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (4,14). Item mengenai kontribusi karya ilmiah terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi akademik memperoleh skor tertinggi di antara seluruh sembilan item penelitian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap nilai akademik karya ilmiah yang tersimpan di repositori, serta meyakini bahwa keberadaan repositori turut mendukung reputasi keilmuan penulis melalui potensi sitasi. Kondisi ini selaras dengan kriteria *excellence* pada Webometrics yang menekankan pada dampak dan kualitas keilmuan dari publikasi yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry tergolong pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata sebesar 3,92 yang berada pada rentang interval 3,41–4,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan repositori institusi memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan visibilitas karya ilmiah mahasiswa.

Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan repositori institusi. Dapat dilihat dari pilihan jawaban responden pada beberapa item dengan jawaban ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang tergolong banyak. Item mengenai kebebasan mengunduh karya ilmiah (skor rata-rata 3,72) menjadi item dengan tingkat persetujuan terendah, di mana 34 persen responden menyatakan ragu-ragu atau tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan kondisi yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah., yaitu adanya kendala akses dan hambatan

dalam proses *login* maupun pengunduhan dokumen. Selain itu, item mengenai keterindeksan karya ilmiah di Google Scholar (skor 3,87) dan jumlah sitasi karya ilmiah (skor 3,87) juga menunjukkan proporsi jawaban ragu-ragu yang cukup besar (masing-masing 22% dan 16%), yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya yakin atau belum memiliki pengalaman langsung mengenai sejauh mana karya ilmiah mereka terindeks dan disitasi secara eksternal.

Berdasarkan pola tersebut, kendala utama yang teridentifikasi dalam penelitian ini mengerucut pada tiga hal: (1) keterbatasan akses unduh dokumen secara penuh yang berpotensi disebabkan oleh kebijakan pembatasan repositori untuk mencegah plagiarisme; (2) kurangnya pemahaman dan sosialisasi mahasiswa mengenai mekanisme pengindeksan karya ilmiah pada mesin pencari akademik; dan (3) minimnya pengalaman langsung mahasiswa dalam memantau sitasi karya mereka sendiri. Temuan ini memperkuat data pada latar belakang masalah yang menyebutkan bahwa kendala pemahaman, akses, dan sosialisasi masih menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan repositori institusi secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa di UIN Ar-Raniry, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran repositori institusi dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa UIN Ar-Raniry berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,92 pada rentang interval 3,41–4,20. Hal ini diindikasikan dari beberapa indikator repositori, Indikator excellence (keunggulan ilmiah) memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,00, yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai karya ilmiah yang tersimpan di repositori memiliki kualitas substansi yang baik dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, Indikator visibility (dampak dan jangkauan digital) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92, yang menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa cukup mudah ditemukan melalui mesin pencari umum maupun akademik, serta memiliki jangkauan tautan (backlink) yang cukup luas. ketiga, Indikator openness (keterbukaan akses) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,84, khususnya pada aspek kebebasan mengunduh dokumen secara penuh (3,72), yang mengindikasikan

bahwa aspek ini masih memerlukan perhatian lebih dari pengelola repositori.

2. Kendala dalam penggunaan Repositori Institusi UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa terutama terdapat pada aspek keterbukaan akses dan pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan repositori. Kendala pada aspek keterbukaan akses ditunjukkan oleh nilai rata-rata item kebebasan mengunduh karya ilmiah secara penuh yang merupakan nilai terendah, yaitu 3,72. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami mekanisme pengindeksan karya ilmiah pada Google Scholar serta cara memantau sitasi karya ilmiah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun peran repositori secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan agar pemanfaatan repositori dalam meningkatkan visibilitas karya ilmiah mahasiswa dapat berjalan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, repositori institusi UIN Ar-Raniry telah menjalankan perannya sebagai sarana peningkatan visibilitas karya ilmiah mahasiswa sesuai dengan kerangka teori Webometrics (*openness, visibility, excellence*), meskipun peran tersebut belum berada pada kategori optimal (Sangat Tinggi) sehingga masih terbuka ruang perbaikan, terutama pada keterbukaan akses.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan UIN Ar-Raniry selaku pengelola repositori institusi, disarankan untuk meninjau kembali kebijakan pembatasan akses unduh dokumen, misalnya dengan menerapkan skema akses terbuka bertingkat yang tetap menjaga perlindungan terhadap potensi plagiarisme tanpa terlalu membatasi kebutuhan akademik mahasiswa.
2. Pengelola repositori disarankan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai manfaat pengindeksan karya ilmiah pada mesin pencari akademik serta cara memantau sitasi karya, sehingga pemahaman dan pemanfaatan repositori oleh mahasiswa dapat lebih optimal.
3. Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan repositori institusi baik sebagai sumber referensi maupun sebagai sarana publikasi karya ilmiah guna meningkatkan visibilitas dan reputasi keilmuan pribadi di lingkungan akademik digital.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan teknik analisis inferensial seperti uji korelasi atau regresi guna mengetahui hubungan sebab akibat antara pengelolaan repositori institusi dengan visibilitas karya ilmiah mahasiswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, Charles W. "Feature Article : Institutional Repositories , Tout de Suite What Is An Institutional Repository ? Why Should My Institution Have An IR ?" 5, no. 1 (2008).
- Crow, Raym. "The Case for Institutional Repositories: A SPARC Position Paper." *SPARC*. Vol. 1. Washington, DC, 2002.
- Daulay, Rosniar, Selvia Yunita Hamdani, dan Lailatur Rahm. "Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi untuk Menunjang Penelusuran dan Temu Kembali Informasi Mahasiswa." *AL MA'ARIF : JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM* 2024 5, no. 1 (2025).
- Dong, Danping, dan Tay Aaron. "Discoverability and Search Engine Visibility of Repository Platforms." *Discoverability in Digital Repositories: Systems, Perspectives, and User Studies*, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003216438-11>.
- Fadel, Adrian, Aji Wasesa, Anisa Fitria Utami, dan Fauzatul Laily Nisa. "Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan." *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana* 10, no. 19 (2024).
- Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Aziz, Sadrack Luden Pagiling, Irnawaty Natsir, Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak, Kartini HUatgaol, dan Nanda Eska Anugrah. *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. Yayasan Kita Menulis*, 2023. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20BukuDasar-dasarStatistikauntukPenelitian.pdf).
- Florens Dianni Nurhabiba, Misdalina Misdalina, Tanzimah. "Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang." *Detikproperti* 9 (2023).
- Gireesh Kumar, T. K. "Role of Libraries in Enhancing the Research Visibility and Collaboration of Academics." *Lisacon*, 2020.
- Hani Subakti, Dina Chamidah, Rosmita Sari Siregar, Michael Recard Agung Nugroho Catur Saputro, Sony Kuswandi Muhammad Nurtanto, dan Joni Wilson Sitopu Rahmi Ramadhani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Vol. 2, 2024.
- Hardani, Grad.Cert.Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si Helmina Andriani, M.Pd Roushandy Asri Fardani S.Si., M.Si Jumari Ustiawaty S.Si., Apt Evi Fatmi Utami M.Farm., M.Sc Dhika Juliana Sukmana S.Si., dan M.I.Kom Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Antimicrobial Agents and Chemotherapy. Vol. 58, 2020.

Harliansyah, Faizuddin. "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable." *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>.

Hidayatullah, Romadhoni Shiddiqi, Himmatul Ulya, dan Ika Ari Pratiwi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.482>.

Iba, Zainuddin. *Metode Penelitian*. Diedit oleh Mahir Pradana. Vol. 1. EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.

Inayah, Yuli syafitri Shorihatul, Deddy Sulaimawan Naifi Naufal, dan Bunga Mardhotillah Trimardi Jaya Putra Pitrawati Fajriana. *Pengantar Statistika dan Analisis Data dengan SPSS*. Diedit oleh M.kom Alfauzain, S.kom. Padang: U ME Publishing, 2025.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016. Diakses pada 16 Desember 2025 dari situs: <https://www.kbbi.web.id/visibilitas>.

Lynch, Clifford A. "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age." *ARL: A Bimonthly Report on Research Library Issues and Actions from ARL, CNI, and SPARC*, 2003.

Mahendra, Faisal Eka, Irna Rusani, Andi Maryam, Rya Andini, Nova Yuliani, dan Pendidikan Matematika. "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong." *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024).

Mardiani, Saleh, Henri. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021).

Mardoyo, Ega, Susetyo Bagas Bhaskoro, dan Muharman Lubis. "Identifikasi Parameter Webometrics dengan SEO Link Building pada Situs Perguruan tinggi Vokasi Indonesia." *Cybernetics* 6, no. 01 (2022). <https://doi.org/10.29406/cbn.v6i01.4039>.

Maulana, Ari, 62 Tahun UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Sinergi Membangun Negeri Menuju World Class University*, 27 November 2025. Diakses pada Juni 2026 dari situs: <https://warta.ar-raniry.ac.id/2025/11/62-tahun-uin-ar-raniry-banda-aceh-sinergi-membangun-negeri-menuju-world-class-university/>.

- Novianto, Achmad Qorni. "Repositori Institusi dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Reputasi Universitas (Studi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 2 (2020).
- Pohan, Samia, Retno Sayekti, dan Muslih Faturrahman. "Persepsi Mahasiswa Tentang Institutional Repository dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Unversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary." *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 3, no. 6 (2023).
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi." *Uu Ri* 3, no. 1 (1990): 2.
- Repository UIN AR-RANIRY, 2017. Diakses pada tanggal 15 Januari 2026 dari situs: <https://roar.eprints.org/12811/>.
- Risnita, Sofwatillah, M. Syahrani Jailani, dan Deassy Arestya Saksitha. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Rodliyah, Umami, dan Habib. "Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur." *Indonesian Journal of Academic Librarianship* 3, no. 2 (2019).
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Sahidi. "Akses dan Perlindungan Informasi Digital pada Layanan Repository Universitas Muhammadiyah Pontianak." *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi* 5, no. 1 (2024).
- . "Peran Institutional Repository Sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi Volume 15 No.2 Oktober 2021 PERAN* 15, no. 2 (2021).
- Santoso, Budhi. "Analisis Webometrics terhadap Repositori Institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN): Kajian terhadap 5 PTKIN di Indonesia." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.14710/lenpust.v5i2.26108>.
- Sihombing, Luhut Mawardi. "Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 1 (2020).
- Sinaga, Alekmida. "Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository Alekmida." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Diedit oleh Sotopo. Bandung: ALFABETA, 2024.
- Suharso, Putut. “Strategi Pemanfaatan Layanan Repository untuk Meningkatkan Minat Berkunjung ke Perpustakaan” 4, no. 2 (2015).
- Sutedjo, Mansur. Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni. Makalah disampaikan pada “Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni,” di GKR ISI Yogyakarta, 21 Mei 2014
- Tabrani, A. “Strategi Peningkatan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi (Studi Kasus: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).” *Metakognisi* 5, no. 2 (2023). <https://jurnal-stkip.babunnajah.ac.id/index.php/metakognisi/article/download/328/187>.
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, dan Menjelaskan Bahwa. “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Spasial* 6, no. 2 (2019).
- Utami, Yulia. “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen.” *Jurnal Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2023).
- Wawancara dengan NB pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 09:32.
- Wawancara dengan RJA pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 10:33.
- Wawancara dengan TLH pada tanggal 8 Januari 2026 pukul 12:09.
- Wibowo, Adi Sulistyio, Ahmad Fathir Qodri, dan dan Achmad Rasyid Ridha. “Jenis-Jenis Skala Sikap: Pengukuran Opini Dan Persepsi.” *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 3 (2025).
- Yanti, April, Eca Salsabila, Nazwa Khoirrun Nisa, Albert Rapindo, Sintia Anggraini, dan Eci Tamara. “Karya Ilmiah Scientific Work.” *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. Science (2024): 1–9. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 993/Un.08/FAH/KP.004/3/2026

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara : **جامعة الرانيري**
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ahmad Ziyadh

NIM : 220503055

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

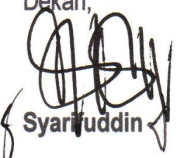
Judul : Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (01 April s/d 31 Oktober 2026)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 31 Maret 2026

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 89 /Un.08/UPT.1/PP.00.9/04/2026

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : AHMAD ZIYADH / 220503055
Semester/Jurusan : VIII (DELAPAN) / ILMU PERPUSTAKAAN
Alamat : GP.Masjid usi. Kec. Mutiara Timur. Kab Pidie
Judul Skripsi : **PERAN REPOSITORY INTITUSI DALAM MENINGKATKAN
VISIBILITAS KARYA ILMIAH MAHASISWA DI UIN AR- RANIRY
BANDA ACEH**

Saudara yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian di UPT
PERPUSTAKAAN UIN AR-Raniry dari 28/29 JULI 2026 .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 28 JULI 2026



Suberman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 196912251998031003

Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri



Angket Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Ahmad Ziyadh, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “Peran Repositori Institusi dalam Meningkatkan Visibilitas Karya Ilmiah Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi nyata yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawablah sesuai dengan apa yang anda rasakan dengan tepat dan jujur. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

Skala:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STR
Skor		5	4	3	2	1
Openness (Keterbukaan Akses)						
1	Ketersediaan dokumen full text karya ilmiah di Repositori UIN Ar-Raniry dibatasi aksesnya bagi publik guna mencegah tindakan plagiarisme.					
2	Saya dapat mencari referensi dengan mudah karena abstrak atau Bab 1					

	dapat langsung dibaca tanpa perlu login.					
3	proses mengunduh karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry mudah dilakukan.					
Visibility (Dampak dan Jangkauan Digital)						
4	Karya ilmiah yang dipublikasikan melalui repositori UIN Ar-Raniry terindeks dengan baik di Google Scholar.					
5	Karya ilmiah dari repositori UIN Ar-Raniry muncul pada halaman hasil pencarian Google maupun mesin pencari akademik ketika saya mencari topik yang relevan.					
6	Menurut saya, semakin banyak tautan yang menuju repositori UIN Ar-Raniry, semakin mudah karya ilmiah mahasiswa ditemukan oleh pengguna.					
Excellence (Keunggulan Ilmiah)						
7	Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry memiliki isi yang berkualitas dan layak dijadikan referensi akademik.					
8	Saya percaya bahwa karya ilmiah yang sering dikutip dapat membuat saya lebih dikenal sebagai penulis.					
9	Karya ilmiah di repositori UIN Ar-Raniry membantu saya dalam menemukan referensi untuk penelitian atau tugas akademik saya.					

TABULASI UJI VALIDITAS

No Responden	No Item								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	3	5	4	4	4	4	5
2	4	4	5	3	5	3	5	5	5
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
6	4	3	5	5	4	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	2	3	3	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5

TABULASI UJI RELIABILITAS

No Responden	No Item								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	5	5	4	4	4	4	5
2	4	4	5	3	5	3	5	5	5
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
6	4	3	5	5	4	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	2	3	3	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5

TABULASI HASIL PENELITIAN

No Responden

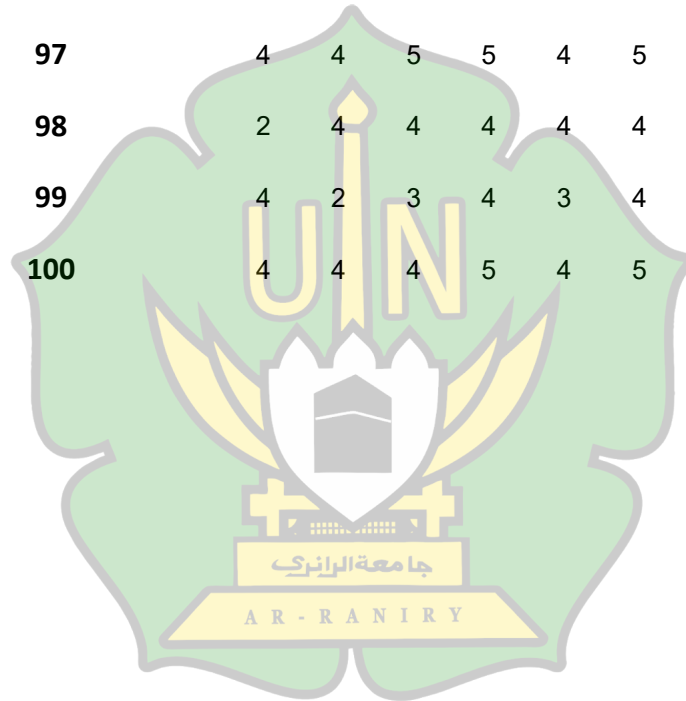
No Item

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2	5	5	4	5	5	5	5	5
2	5	3	2	4	5	4	5	4	5
3	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	3	2	3	2	3
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3
7	4	3	4	4	5	5	4	4	5
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	5	5	3	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	4	4	4	4	5	5	4	5
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	4	5	5	5	5	5	4	4	5
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	3	2	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	5	5	4	4	4	4	4
18	4	3	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	5	3	3	2	4	3	3	5

21	4	4	3	4	4	2	4	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	4	5	4	5	4	5	4	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	3	4	4	4	4	5
28	2	4	2	3	3	4	3	2	4
29	5	4	3	4	5	5	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	4	4	4	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4
33	4	3	4	4	3	4	4	2	4
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	5	4	4	4	5	4	5	5
37	2	4	4	4	4	4	3	4	4
38	2	4	5	5	4	4	5	4	5
39	2	4	5	1	1	4	1	5	1
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	5	4	4	4	4	3	3	5
43	5	5	5	5	4	4	5	4	5

67	4	4	5	4	4	5	5	5	5
68	4	4	4	3	4	4	3	4	5
69	3	3	3	4	4	4	4	5	4
70	4	4	2	4	4	4	4	3	5
71	5	5	4	4	4	4	4	4	5
72	4	4	4	4	3	4	5	3	5
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	5	4	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	5	5	3	5	5	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	5	4	4	4	5	4	4	4
79	4	2	2	2	4	2	4	4	2
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	3	4	4	3	4
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	2	3	3	2	3	3	3
87	5	4	3	4	4	4	4	2	4
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	4	3	5	4	4	4	4	4	4

90	4	4	4	3	3	4	4	5	4
91	3	2	3	4	3	5	4	4	4
92	3	4	3	3	4	3	3	4	4
93	4	4	3	4	3	4	3	4	3
94	4	5	5	4	4	5	5	5	5
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	4	4	4	4	3	3	4
97	4	4	5	5	4	5	5	5	5
98	2	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	2	3	4	3	4	4	5	4
100	4	4	4	5	4	5	4	4	4



DATA MENTAH UJI VALIDITAS

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	Total
P01	Pearson Correlation	1	.373	.356	.497	.444	.579	.625	.408	.218	.695*
	Sig. (2-tailed)		.289	.312	.144	.198	.079	.053	.242	.545	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P02	Pearson Correlation	.373	1	.448	.513	.373	.299	.175	.228	.488	.641*
	Sig. (2-tailed)	.289		.194	.129	.289	.402	.629	.526	.153	.046
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P03	Pearson Correlation	.356	.448	1	.245	.356	.286	.710*	.873**	.467	.710*
	Sig. (2-tailed)	.312	.194		.495	.312	.424	.022	.001	.174	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P04	Pearson Correlation	.497	.513	.245	1	.306	.858**	.430	.281	.651*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.144	.129	.495		.390	.001	.215	.432	.042	.010

[illegible]

Total	Pearson Correlation	.695*	.641*	.710*	.768**	.657*	.741*	.816**	.720*	.760*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.046	.021	.010	.039	.014	.004	.019	.011	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DATA MENTAH UJI RELIABILITAS

1. Openness (Keterbukaan Akses)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.651	3

2. Visibility (Dampak dan Jangkauan Digital)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.767	3

3. Excellence (Keunggulan Ilmiah)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.868	3